

## INTISARI

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh ketidakamanan kerja pada kesejahteraan subjektif karyawan di masa pandemi COVID-19 serta menggunakan *mindfulness* sebagai pemoderasi. Pada penelitian ini data diperoleh melalui survei kepada 125 karyawan yang bekerja di sektor *hospitality* lebih tepatnya di hotel dan penginapan yang berada di kota Yogyakarta dengan minimal kerja 1 tahun. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structured Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) analisis data digunakan untuk menguji kesesuaian model yang dihipotesiskan dengan data yang diperoleh. Pengujian ini menggunakan mekanisme dengan menggunakan teknik analisis *simple slope* hal itu untuk mengetahui kekuatan variabel *mindfulness* sebagai variabel pemoderasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 2 hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini, semua hipotesis menunjukkan hasil yang terdukung. Variabel ketidakamanan kerja terbukti berpengaruh negatif pada kesejahteraan subjektif dan variabel *mindfulness* juga terbukti dapat memoderasi pengaruh negatif ketidakamanan kerja pada kesejahteraan subjektif. Meskipun kedua hipotesis terdukung namun skor yang didapatkan dari keterkaitan antar variabel kurang begitu tinggi. Hal itu dikarenakan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode luring dan daring. Selain itu pada penelitian ini juga terdapat temuan yaitu pada saat terjadi pandemi COVID-19 saat ini karyawan kontrak dan karyawan tetap secara bersama-sama merasakan pengaruh dari ketidakamanan kerja di lingkungan kerja mereka. Penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dan praktis serta terdapat saran penelitian untuk penelitian dimasa yang akan datang.

Kata kunci: ketidakamanan kerja, kesejahteraan subjektif karyawan, *mindfulness*, pandemi covid-19, *hospitality*, hotel-penginapan.

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of job insecurity on the subjective well-being of employees during the COVID-19 pandemic and to use mindfulness as a moderating variable. In this study, data were obtained through a survey of 125 employees who work in the hospitality sector, more precisely those who have worked for at least 1 year in hotels and inns in the city of Yogyakarta. Data analysis was performed using the Structured Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS). Data analysis was used to test the suitability of the hypothesized model with the data obtained. This test uses a simple slope analysis technique to determine the strength of mindfulness as a moderating variable. The results of data analysis showed that of the 2 hypotheses proposed in this study, all were supported. Job insecurity has been shown to have a negative effect on subjective well-being and mindfulness has also been shown to moderate the negative effect of job insecurity on subjective well-being. Although both hypotheses are supported, the result of the analysis shows that the correlation between variables on the hypotheses is not very strong. This could be caused by the data collection process that is carried out using offline and online methods. In addition, this study also found that during the COVID-19 pandemic, contract employees and permanent employees simultaneously felt the effects of work insecurity in their work environment. This research has theoretical and practical contributions and suggestions for future research.*

*Keyword: job insecurity, employee's subjective wellbeing, mindfulness, pandemic covid-19, hospitality, hotel-lodgin*